

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU BIMBINGAN KONSELING  
(BK) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA(STUDI  
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 06 OKU SUMATERA SELATAN)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Penyiaran (Broadcasting)*



**Desi Purnama Sari**

**07031381722201**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU BIMBINGAN KONSELING  
(BK) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
(STUDI PADA SISWA KELAS VIII SMP N 6 OKU SUMATERA  
SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1**

**Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**DESI PURNAMA SARI**

**07031381722201**

**Pembimbing :**

**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom**  
**NIP. 198802112019032011**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu  
Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
**NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU BIMBINGAN KONSELING  
(BK) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
(STUDI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGRI 06 OKU SUMATERA  
SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh :

**DESI PURNAMA SARI**  
**07031381722201**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 29 Desember 2023  
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Pembimbing :

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011



Penguji :

Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom  
NIP.197905312023211004




Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP.198902202022031006



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. M. Husni Thamris, I.Si**  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Purnama Sari  
NIM : 07031381722201  
Tempat dan Tanggal Lahir : Mendala, 25 Desember 1999  
Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling (BK)  
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa  
Kelas VIII SMP N 6 OKU Sumatera Selatan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang diterapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalann gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan



DESI PURNAMA SARI

NIM. 07031381722201

**MOTTO :**

**“Keajaiban Adalah Kata Lain Dari Kerja Keras”**

**Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk :**

- ❖ Kedua Orang Tua, Saudara-Saudariku,  
Sahabat-Sahabatku
- ❖ Teman Seperjuangan, Seluruh Dosen Prodi  
Ilmu Komunikasi
- ❖ Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
- ❖ Almamater Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 06 OKU Sumatera Selatan”**. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran (*Broadcasting*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak suka dan duka, namun berkat semangat, bantuan, bimbingan serta dukungan berupa moral maupun materiil dan baik secara langsung maupun tidak langsung dari orang-orang tersayang disekitar, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan maksimal. Oleh karena itu, dengan segala penug kasih dan sayang serta ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam setiap kesulitan peengerjaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya (Bapak Ahmad Dausi dan Ibu Rosada) serta adik tersayang saya (Maisa Yuniarti dan Muhammad Perdiansya Putra) yang selalu memberikan semangat, do'a dan batuan disetiap waktunya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Ibu Rindang Senja Andarini S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan bimbingan, saran,

masuk dan waktunya untuk mempercepat proses pengerjaan skripsi saya.

7. Seluruh para penguji skripsi, dosen-dosen Ilmu Komunikasi serta staf-staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi saat ini.
8. Triansa Kurniawan, selaku teman hidup, sahabat, calon suami yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah setelah Allah, selalu membantu dikala susah dan senang, memberikan motivasi, dan membantu mengembalikan semangat saat hampir menyerah.
9. Sahabat terbaik saya, Anisa Refina selayaknya saudari saya dan Taufik Ahmadi selayak kakak saya sendiri.
10. Teman pencari calon imam yaitu Sonia Agustin yang selalu membantu dalam berpikir untuk pengerjaan skripsi ini.
11. Shofira Masdalifa (teman seperjuangan, sepenanggungan, dan memiliki kesamaan yang banyak seperti anak rantau, masih menjadi beban orang tua, anak pertama, zodiak capricorn, cantik dan yang paling penting baik hati).
12. Teman lodo (Ebin Saputra, Hafrizon Septiawan, Zoheru, Febi Maulani) yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, bahagia, serta menemani dari waktu ke waktu.
13. Teman ucun (Desi Nuryana, Nabilla Afifah Ghooliyah, dan Ade Amelia Aprilisani) yang selalu ada dan membantu semasa kuliah serta menemani dalam proses pengerjaan skripsi.
14. Teman gabut (Rahmaddian Tri Noval, Bima Satria, Yosa Lestari, Levia Mutiara, Fadlah Mutahir).
15. Umeh (Siti Khosia) , Bicik (Sartika), Bibik (Eni Yusnita), serta keluarga besar yang lainnya dan tidak bisa saya tuliskan satu persatu.
16. Teman – teman angkatan dan sejurusan.
17. Dan semua pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan, semangat dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang belum bisa penulis cantumkan namanya satu persatu. Semoga kebaikan ini dapat berbalik kepada mereka yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwasanya pembuatan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Dengan itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan dan kritik yang konstruktif agar dapat menyempurnakan penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Dan semoga skripsi yang ditulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca baik sebagai referensi maupun ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ilmu Komunikasi.

Indralaya,

Desi Purnama Sari

NIM. 07031381722201



## ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul “Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 OKU Sumatera Selatan)”, sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, oleh sebab itu sekolah membentuk bagian bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi. Berdasarkan dari rumusan masalah yaitu bagaimana komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 6 OKU Sumatera Selatan? Dengan tujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 6 OKU Sumatera Selatan, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan teori komunikasi interpersonal Joseph A. DeVito ini ndigunakan untuk membatu menyelesaikan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru BK melakukan komunikasi interpersonal secara langsung kepada siswa dengan cara melakukan sesi konseling yang bertujuan untuk memberikan saran, arahan serta masukan untuk siswa. Guru BK membantu siswa dalam menghadapi masalah yang dialami, menghargai pendapat siswa yang berbeda-beda, memberikan motivasi yang membangun, serta memberikan kepercayaan dan dukungan penuh terhadap kegiatan positif yang siswa lakukan.

**Kata Kunci :** Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar, Bimbingan Konseling

**Pembimbing**



**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom**  
**NIP. 198802112019032011**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. M. Husni Thamrin., M.Si**  
**NIP. 196406061992031001**

## **ABSTRACT**

*This research raised the title "Interpersonal Communication of Counseling Guidance Teachers (BK) in Increasing Student Learning Motivation (Study on Class VIII Students of SMP N 6 OKU South Sumatra)", schools have an important role in increasing student learning motivation both in academic and non-academic fields, therefore schools form a counseling guidance section to assist students in increasing motivation. Based on the formulation of the problem, namely how interpersonal communication of BK teachers in increasing the learning motivation of grade VIII students of SMP N 6 OKU South Sumatra? With the aim of knowing the interpersonal communication process of BK teachers in increasing the learning motivation of grade VIII students of SMP N 6 OKU South Sumatra, this type of research is qualitative descriptive research. The use of Joseph A. DeVito's theory of interpersonal communication is used to help complete the research that has been done. The results showed that in increasing student learning motivation, BK teachers conduct interpersonal communication directly to students by conducting counseling sessions that aim to provide advice, direction and input for students. BK teachers help students deal with problems, respect different student opinions, provide constructive motivation, and provide full trust and support for positive activities that students do.*

**Keywords :** *Interpersonal Communication, Motivation Learning, and Guidance Counseling*

**Supervisor**

**Communication Science**



**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom**

**NIP. 198802112019032011**

**Head of Departement**



**Dr. M. Husni Thamrin, A.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## Daftar Isi

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO : .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.2 Komunikasi Interpersonal .....	6
2.2.1 Pengertian Komunikasi.....	6
2.2.2 Unsur – Unsur Komunikasi .....	7
2.2.3 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	7
2.2.4 Karakteristik Komunikasi Interpersonal.....	8
2.2.5 Elemen – Elemen Komunikasi Interpersonal .....	9
2.2.6 Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	12
2.2.7 Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	13
2.3 Motivasi Belajar .....	14
2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	14
2.3.2 Bentuk – Bentuk Motivasi.....	15
2.3.3 Indikator Motivasi Belajar.....	16
2.3.4 Cara Menggerakkan Motivasi Belajar .....	17
2.4 Bimbingan Konseling.....	18

2.4.1 Definisi bimbingan konseling.....	18
2.4.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi bimbingan konseling.....	19
2.4.3 Langkah – langkah konseling.....	21
2.5 Teori Yang Digunakan.....	22
2.6 Kerangka Teori.....	23
2.7 Kerangka Pemikiran.....	24
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Definisi Konsep.....	28
3.3.Fokus Penelitian.....	29
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	30
3.4.1 Unit Analisis.....	30
3.4.2 Unit Observasi.....	30
3.5 Informan Penelitian.....	30
3.6 Sumber Data.....	31
3.6.1 Data Primer.....	31
3.6.2 Data Sekunder.....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Wawancara Mendalam.....	32
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	32
3.9 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV.....</b>	<b>34</b>
<b>GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Latar Belakang SMP N 06 OKU.....	34
4.2 Sejarah SMP N 06 OKU Sumatera Selatan.....	36
4.3 Visi Sekolah.....	37
4.4 Misi Sekolah.....	38
4.5 Tujuan SMP Negeri 6 OKU.....	38
4.6 Program Kerja Jangka Panjang.....	39
4.7 Kurikulum SMP N 6 OKU.....	40
4.7.1 Pengertian.....	40
4.7.2 Tujuan Pengembangan KTSP.....	43
4.7.3 Prinsip KTSP.....	44

4.8 LANDASAN YURIDIS.....	45
4.9 Struktur Organisasi.....	48
<b>BAB V.....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Keterbukaan ( <i>Openness</i> ) .....	49
5.1.1. Perasaan .....	50
5.1.2 Pikiran.....	53
5.2 Empati ( <i>Empathy</i> ).....	57
5.3 Sikap Mendukung ( <i>Supportiveness</i> ).....	61
5.3.1 Dukungan Emosional.....	61
5.3.2 Dukungan Instrumental .....	64
5.3.3 Dukungan Informasional .....	67
5.4 Sikap Positif ( <i>Positiveness</i> ) .....	69
5.5 Kesetaraan ( <i>Equality</i> ) .....	76
<b>BAB VI.....</b>	<b>81</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## Daftar Tabel

2.8. Penelitian Terdahulu .....	25
3.3. Fokus Penelitian .....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Zaman yang sudah semakin berkembang pada era globalisasi seperti saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu prasyarat mutlak agar mencapai tujuan pembangunan ialah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat berperan penting bagi masyarakat, tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan memiliki kecerdasan, ilmu, keterampilan, kepribadian serta akhlak yang baik saat menghadapi tantangan maupun rintangan.

Aktivitas belajar mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan, salah satunya ialah motivasi. Motivasi sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dikarenakan kondisi psikologis yang dapat memicu seseorang untuk bergerak mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar juga merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang mampu memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan yang diinginkan Hoy dan Miskel dalam bukunya *Educational Administration* (Purwanto, 2017:73). Maka, motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar demi keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar.

Adapun bentuk-bentuk motivasi yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan dan atas kehendak dirinya sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh lingkungan atau berasal dari luar diri individu seperti dorongan, ajakan, maupun paksaan sehingga individu tersebut memiliki keinginan untuk belajar. Salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar siswa ialah minimnya komunikasi antar siswa (Rakhmat, 2007:80). Dengan itu, komunikasi interpersonal sangat diperlukan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar. Tanpa adanya komunikasi, siswa tidak dapat mengenal satu sama lain dan tidak bisa menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

Manusia makhluk sosial yang berinteraksi dan saling membutuhkan satu sama lain. Seperti yang dapat dilihat oleh masyarakat, komunikasi berperan sebagai media untuk melakukan interaksi. Komunikasi merupakan sebuah proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih penggunaan simbol-simbol atau tanda-tanda. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang digunakan sebagai persuasi, transaksi maupun persuasif dalam mempengaruhi dan mengubah perilaku orang lain. Effendi dalam Hanani (2017:14) mendefinisikan komunikasi interpersonal merupakan komunikasi dua orang yang terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Kontak ini dapat berlangsung secara bertatap muka langsung atau melalui medium seperti ponsel yang bersifat dua arah dan dapat saling merespon setiap pesan yang disampaikan.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mampu mengubah sikap (*attitude change*) pada seseorang yang terlibat komunikasi dengan cara saling bertukar ide, informasi, perasaan, kepercayaan, dan sikap antara dua orang demi mencapai sebuah harapan. Komunikasi interpersonal berperan dalam membagi informasi atau pesan dari individu ke individu lain berupa pemikiran, perasaan, ide maupun fakta. Komunikasi interpersonal merupakan sebuah jembatan yang menjadi penghubung bagi setiap khalayak untuk berbagi informasi, pengetahuan, serta hubungan antarindividu pada masyarakat disekitarnya. Ada beberapa siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam mengelola komunikasi interpersonal dengan baik sehingga, berdampak kurang efektif dalam melakukan aktivitas belajar seperti halnya proses tanya jawab yang kurang proaktif, kesulitan beradaptasi yang berbeda suku, ras dan latar belakang, bahkan tidak sedikit siswa yang lebih memilih menyendiri, kurangnya percaya diri, merasa takut hingga malu saat diajak berbicara maupun bertemu secara langsung dengan siswa lainnya.

Sekolah merupakan lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai moral, etika, dan kedisiplinan serta dapat menciptakan lulusan yang unggul. Ilmu pengetahuan dapat meningkat bukan hanya melalui proses belajar saja, tetapi melalui komunikasi interpersonal atau antarpribadi yang dilakukan oleh guru BK sehingga dapat menghasilkan prestasi berupa akademik



maupun non akademik (Tohirin, 2007). Permasalahan yang sering terjadi dalam lingkungan sekolah biasanya dikarenakan siswa yang datang ke sekolah bukan berkeinginan untuk belajar, melainkan agar mendapatkan uang jajan. Pada saat didalam kelas, siswa kurang komunikatif terhadap pelajaran yang diberikan bahkan ada beberapa siswa yang sering kali meninggalkan mata pelajaran dan bolos sekolah. Komunikasi interpersonal ialah komunikasi antar pribadi secara tatap muka antara dua orang atau lebih (Liliweri, 2015). Hal ini juga membantu para siswa dalam memainkan peran sosialnya. Secara tidak langsung, siswa belajar cara menghargai sesama, bersikap sopan dan saling tolong menolong antar sesama. Peran guru sebagai motivator diperlukan untuk meningkatkan semangat dan rasa kepercayaan belajar peserta didik, maka dari itu seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Nurhidayah, 2013).

Salah satu sekolah di Kabupaten OKU yakni SMP N 06 OKU telah menerapkan proses belajar yang meningkatkan motivasi prestasi belajar siswa dengan cara melakukan pemanggilan terhadap siswa dan siswi yang memiliki kurangnya motivasi belajar seperti telat masuk sekolah, malas mengerjakan tugas, membolos, dan lain-lain sehingga siswa tersebut dipanggil dan diberikan surat peringatan.

Siswa kelas VIII beranggapan sudah menjadi senior dan lebih mementingkan kegiatan di luar sekolah berupa ekstrakurikuler dibandingkan pelajaran. Kurangnya motivasi belajar membuat siswa menjadi malas dan tidak tekun dengan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru saat mengajar di kelas. Siswa kelas VIII di SMP N 06 OKU seringkali mendapatkan teguran bahkan pemanggilan karena siswa tersebut merasa sudah menjadi senior dan beranggapan hebat karena tidak mengikuti pelajaran dengan semestinya. SMP N 06 OKU menerapkan kepada guru BK untuk melakukan komunikasi interpersonal berupa pemanggilan terhadap siswa atau siswi yang bermasalah seperti bolos saat pelajaran sedang berlangsung dan kurangnya minat dalam mengerjakan tugas rumah. Komunikasi interpersonal sangat diperlukan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar. Tanpa adanya komunikasi, siswa tidak dapat mengenal satu sama lain dan tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi saat

proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan melakukan pendekatan secara intens kepada siswa.

Pada kelas VII siswa maupun siswi baru mendapatkan pengenalan organisasi atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pada kelas IX siswa dan siswi tersebut sudah fokus pada Ujian Nasional (UN) dimana anak didik sudah terfokuskan dengan prestasi akademik. Sedangkan kelas VIII siswa sudah dianggap produktif dalam meraih prestasi baik dari akademik maupun non-akademik, dimana siswa tersebut sudah mendapatkan pembelajaran dan arahan di bidangnya masing-masing.

No	Kelas	Total
1.	VII	10 siswa
2.	VIII	30 siswa
3.	IX	9 siswa

Sumber dari guru BK SMP N 6 OKU

Setelah dilakukannya observasi awal dari 14 november 2022 hingga 17 januari 2023, didapatkan bahwa ada beberapa siswa yang selalu menjadi langganan masuk ruang BK. Pemanggilan siswa ke ruang BK paling banyak pada hari senin diantaranya kelas VII dan VIII. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, terdapat 30 siswa kelas VIII yang masuk ke ruang BK pada tahun ajaran 2022/2023. Siswa VIII yang seringkali dipanggil ke ruang BK karena berbagai macam masalah yang dilakukan oleh siswa. Alasan terbanyak siswa masuk ruang BK antara lain berkelahi, bolos saat pelajaran sedang berlangsung, berpacaran, membully teman, bahkan terdapat siswa yang hamil diluar nikah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian tentang kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa dengan judul “**Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 06 OKU Sumatera Selatan)**”

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 06 OKU Sumatera Selatan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 06 OKU Sumatera Selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang komunikasi interpersonal antara guru BK dan siswa dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 06 OKU Sumatera Selatan.

#### 2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan referensi untuk memberikan tindakan dan sikap antara guru BK dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 06 OKU Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, F. (2015). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. *Effect of Interpersonal Communication Between Lecturer and Students of Learning and Achievement Motivation for Students*. 18(1), 53–62.
- Annisa Febriati, A. (2014). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU DAN SISWA DALAM MENCEGAH KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 1 KOTA BONTANG. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 287–296. <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/>
- Ariani, R. (2021). *Gaya Belajar Materi Bimbingan & Konseling*. Sagusatal Indonesia.
- Arief Kurmiaan, A. (2016). *PEMBERDAYAAN SISWA DALAM MENGGAPAI PRESTASI AKADEMIK TINGKAT KABUPATEN DI SDN 1 CEPER KLATEN*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal (I)*. Graha Ilmu.
- Ayu Sri Wulandari, G., Bagus Made Arjana, I., & Ketut Putu Suardana, I. (2023). *BICARA : Jurnal Ilmu Komunikasi*. 1(Juni), 13–19. <http://journal.patranka.org/index.php/bicara>
- Budyatna, M., & Leila, M. . (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2005). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Raja Grafindo Persada.
- Dr. Naniek Afrilla F., S.Sos., M.Si., D. (2020). *Teori-Teori Komunikator* (A. Rozi (ed.); I). Desanta Muliavisitama.
- Fara, E. L. (2017). *Bimbingan Klasikal yang Aktif & Menyenangkan Dalam Layanan Bimbingan Konseling*. CV. Rasi Terbit.
- Fitri Ariyanti, D., & Ridjal, T. (2022). PERANAN GURU BIMBINGAN DAN

KONSELING DALAM PENINGKATAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 05(01), 27–32. <http://ejournal.undar.or.id/index.php/thalaba>

Hadi Wijaya, I. (2017). *PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP TUNAS KARYA BATANG KUIS DELI SERDANG TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik*. Arruzz Media.

Hapudin, H. M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Prenata Media.

Ii, B. A. B. (2004). *(interpersonal communication)*.

Jalaluddin, R. (2007). *Belajar Cerdas, Belajar Berbasis Otak*. MLC.

Liliwari, A. (2015). *Komunikasi Antarpersonal*. Kencana Prenada Media.

Lumongga, D. N. (2014). *Memahami Dasar-Dasar Konseling (ke 3)*. Kencana.

Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Graha Ilmu.

Maulana, H., & Gamelar, G. (2013). *Psikologi Komunikasi dan Persuasi* (Y. Acitra (ed.); I). Akademia Permata.

Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Roskdakarya.

Nofrion. (2018). *KOMUNIKASI PENDIDIKAN: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran (I)*. Kencana.

Nurhayati, S. (2019). Hubungan antara Keterbukaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. In *skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Nurliana, I. (2021). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL SUAMI PADA ISTRI YANG MENGALAMI POSTPARTUM BLUES DALAM UPAYA*

*PEMULIHAN (STUDI PADA IBU PRIMIPARA DI SUMATERA SELATAN).*  
Universitas Sriwijaya.

Onong Uchjana, E. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M. N. (2017). *Administration and Supervision*. Remaja Rosdakarya.

Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungan Dalam Konseling*. Syiah Kuala Universitas Press.

Raihan Allam, D. (2020). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU BK DALAM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN ) RADEN FATAH PALEMBANG*. UIN Raden Fatah.

Richard West & Lynn H. Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Salemba.

Rismawaty. D. E. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Welcome to The World Of Communication)*. Rekayasa Sains.

Ruliana, Poppy., & P. L. (2019). *Teori Komunikasi*. Pt. Raja Grafindo Persada.

Sari, A. A. (2017). *Komunikasi Antarpribadi*. Deepublish.

Setiawati, D. (2012). EFEKTIVITAS MODEL KNAP UNTUK MENINGKATKAN. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, 13(1)*, 17–26.

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Stella Meinda, M., & Munajar, A. (2023). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ( Studi Pada Guru – Guru Di SMP Van Lith ). *Jurnal Ilmiah Teknik Inffomatika Dan Komunikasi, 3(3)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/juitik.v3i3.647>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta.

Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Raja Grafindo

Persada.

Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Wiedarti, P. (2018). *Seri Manual GLS Pentingnya Memahami Gaya Belajar* (Kisyani (ed.); 1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zulia, A., Harahap, S., & Anas Azhar, A. (2023). *POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU SLB DALAM MEMPERKENALKAN PENDIDIKAN SEKSUAL SLB NEGERI AUTIS SUMATERA UTARA*. 2(3), 953–962. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.702> penulis